

MENGGAMBAR DESAIN HIASAN BUSANA

Oleh:

**TIM FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PROYEK PENGEMBANGAN SITEM DAN STANDART PENGELOLAAN SMK
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN JAKARTA**

2001

KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Salah satu di antara perubahan tersebut adalah penerapan kebijakan tentang penerapan sistem Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Vocational Education and Training*).

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengembangkan Standar Kompetensi Nasional (SKN).

Buku ini disusun dengan mengacu pada Standar Kompetensi Nasional tersebut serta Kurikulum SMK Edisi 1999, khususnya untuk Bidang Keahlian Kepariwisata. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai ketuntasan penguasaan siswa atas kompetensi-kompetensi sebagaimana dituntut oleh dunia kerja.

Buku ini dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama Saudari Hanna Retna Kumala yang telah menyampaikan bahan dan mencurahkan pikiran dalam menyiapkan konsep, Saudara Dr. Ismet Basuki yang telah membantu proses penyuntingan, serta Saudara Gunawan Teguh P, S.Pd., Retno Ambaringtyas, S.Pd., Abdul Muin, Syaiful Arif, M. Yanuar Yusron yang telah membantu dalam proses pengetikan dan pemrosesan akhir naskah. Untuk itu, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-

tingginya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Desember 2001

Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto

NIP. 130675814

DESKRIPSI JUDUL

Desain Hiasan Busana merupakan salah satu sub kompetensi yang harus dipelajari untuk melengkapi kompetensi sketsa mode busana. Dalam model desain hiasan busana ini akan mempelajari tentang macam-macam hiasan yang dapat diterapkan pada busana sesuai dengan bentuk busana dan kesempatan pemakaian busana.

Modul desain Hiasan Busana ini juga melengkapi modul sketsa model busana yang memerlukan sentuhan keindahan untuk mendapatkan nilai tambah suatu busana.

PRASYARAT

Untuk mempelajari desain hiasan busana ini diharapkan siswa (peserta didik) telah mempelajari modul tentang Unsure dan Prinsip Desain pada mata Diklat Gambar Estetis dan Gambar Bentuk, disamping itu juga telah mempelajari modul sketsa mode busana dengan kegiatan belajar menggambar bagian-bagian busana.

PERISTILAHAN

Dekoratif : Hiasan, suatu gambaran yang bertujuan memperindah suatu benda.

Merengga : Menyederhanakan, menyusun motif baru dan atau merubah bentuk gambar dari bentuk asli menjadi bentuk lain yang bersifat dekoratif dengan mempertahankan cirri khas benda.

Tekstur : ialah sifat permulaan dari suatu benda, yaitu: licin, kasar, mengkilat, kusam, berbulu dan lain-lain.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Langkah-langkah belajar yang ditempuh:

1. Pelajarilah materi ini dengan membacanya berulang-ulang hingga Anda benar-benar paham dan mengerti.
2. Jawablah latihan-latihan yang ada, kemudian cocokkan hasil latihan Anda dengan kunci jawaban.
3. Ukurlah kemampuan Anda dengan mengerjakan lembar evaluasi. Bila hasilnya banyak yang salah maka Anda ulangi membaca materi ini sampai Anda dapat menjawab semua pertanyaan dalam lembar evaluasi dengan benar.
4. Haluskan pekerjaan Anda menggambar hiasan busana sesuai petunjuk dan contoh gambar dengan langkah-langkah kerja yang benar.
5. Bila memenuhi kesulitan waktu praktik atau melaksanakan kegiatan belajar hubungilah guru yang mengajar mata diklat sketsa busana.
6. Waktu yang diperlukan dalam menggunakan modul adalah 12 jam, dengan rincian:
 - Kegiatan Belajar I memerlukan waktu: 6 jam
 - Kegiatan Belajar II memerlukan waktu: 6 jam

TUJUAN

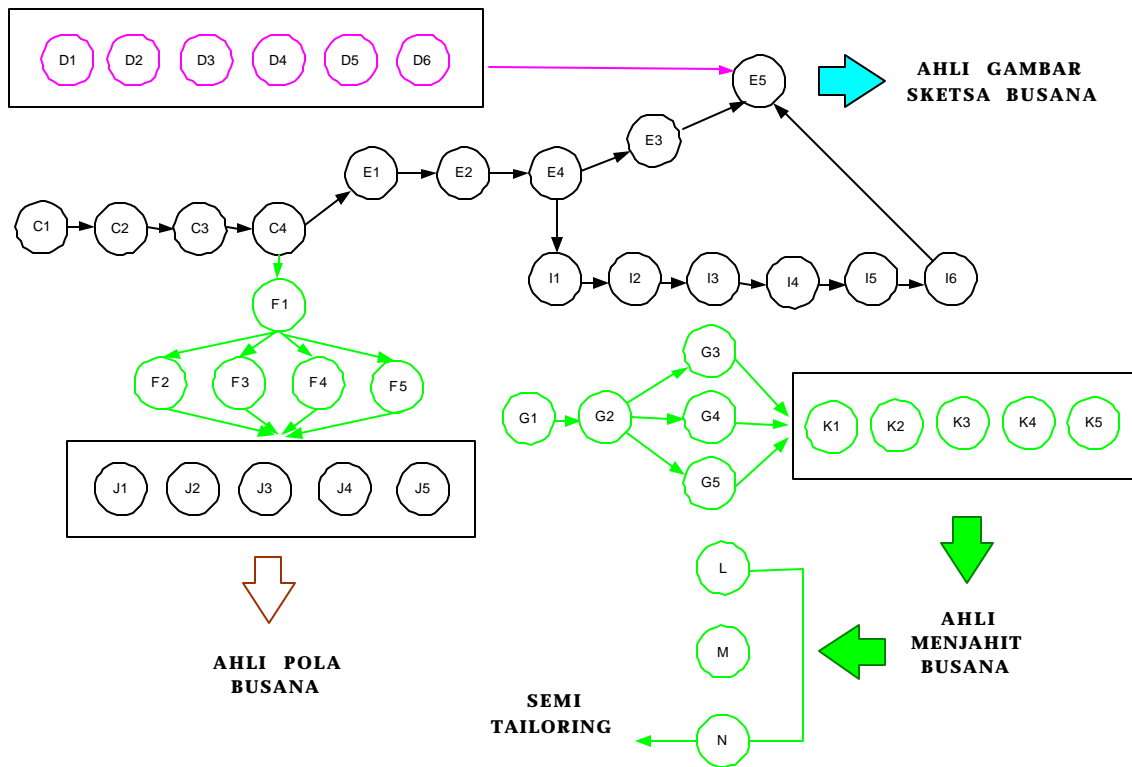
A. Tujuan Akhir

Setelah mempelajari modul Desain Hiasan Busana ini, diharapkan Anda dapat menggambar atau membuat gambar hiasan busana pada macam-macam bentuk busana sesuai kesempatan dengan teknik penyelesaian disain secara kering dengan benar.

B. Tujuan Antara

1. Anda dapat menggambar macam-macam hiasan pada berbagai macam bentuk bagian busana yang dihias tangan baik dan benar.
2. Anda mampu memilih hiasan busana untuk diterapkan pada bermacam-macam bahan busana sesuai teknik menghias busana dengan benar.
3. Anda mampu menyelesaikan gambar kerja hiasan busana sesuai teknik hiasan busana dengan tepat.

PETA KEDUDUKAN MODUL PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA

NO.	KODE	MODUL
1.	A	Mata Diklat: Pelayanan Prima
	A ₁	Melaksanakan Komunikasi
	A ₂	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Sikap
	A ₃	Attitude
	A ₄	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Attention
		Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Action
2.	B	Mata Diklat: Pembukuan
	B ₁	Membuat Persamaan Akuntansi
	B ₂	Membuat Laporan Keuangan
	B ₃	Membuat Perkiraan Buku Besar dan Neraca Saldo
	B ₄	Membuat Jurnal dan Posting
	B ₅	Membuat Jurnal Penyesuaian
	B ₆	Membuat Neraca Lajur dan Ayat Penutup
3.	C	Mata Diklat: Estetik dan Gambar Bentuk
	C ₁	Mengenal dan Menggunakan Alat dan Bahan Desain
	C ₂	Mengekspresikan Unsur dan Prinsip Desain
	C ₃	Menerapkan Bentuk Geometris
	C ₄	Menerapkan Bentuk Organik
4.	D	Mata Diklat: Pemilihan Bahan Tekstil
	D ₁	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Casual
	D ₂	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Kerja
	D ₃	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Pesta
	D ₄	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Dalam
	D ₅	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Tailoring
	D ₆	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Anak
	D ₇	Merawat Busana dari Bahan Kapas
	D ₈	Merawat Busana dari Bahan Sutra
	D ₉	Merawat Busana dari Bahan Wol
	D ₁₀	Merawat Busana dari Bahan Poliester
	D ₁₁	Merawat Busana dari Bahan Nilon
	D ₁₂	Merawat Busana dari Bahan Rayon

NO	KODE	MODUL
		Mata Diklat: Kelompok Bahan Pengayaan D
	D ^I D ^{II} D ^{III} D ^{IV} D ^V	Mengidentifikasi Serat Tekstil Mengidentifikasi Benang Tekstil Proses Pembuatan Tenunan Pengetahuan Rajutan dan Kaitan Memilih Bahan Kempaan
5.	E	Mata Diklat: Sketsa Mode I
	E ₁ E ₂ E ₃ E ₄ E ₅	Menggambar Proporsi Tubuh Menggambar Pose Proporsi Menggambar Sketsa Busana Secara Kering Menggambar Desain Hiasan Busana Menggambar Sajian dan Gambar Kerja Busana
6.	F	Mata Diklat: Pembuatan Pola Dasar
	F ₁ F ₂ F ₃ F ₄ F ₅	Memilih Pola Busana Membuat Pola Dasar Rok Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Blus Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Celana Sistem Konstruksi Membuat Pola Dasar Celana Sistem Draping
7.	G	Mejahit I
	G ₁ G ₂ G ₃ G ₄ G ₅	Menggunakan dan Memelihara Piranti Menjahit Membuat Hiasan Busana Menjahit Rok Menjahit Blus Menjahit Celana
8	H	Mata Diklat: Membuka Usaha Busana
	H ₁ H ₂ H ₃ H ₄ H ₅ H ₆	Membuat Perencanaan Usaha Busana Melaksanakan Usaha Sanggar Melaksanakan Melaksanakan Usaha Konveksi Mengetahui Dasar-Dasar Promosi Melaksanakan Promosi Statis Melaksanakan Promosi Dinamis

NO	KODE	MODUL
9.	I	Mata Diklat: Sketsa Mode II
	I ₁ I ₂ I ₃ I ₄ I ₅ I ₆	Menggambar Sketsa Busana Casual Secara Basah Menggambar Sketsa Busanan Kerja Wanita Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Pesta Secara Basah Menggambar Sketsa Busana dalam Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Anak Secara Basah Menggambar Sketsa Busana Pria Secara Basah
10.	J	Mata Diklat: Pemecahan Pola Dasar
	J ₁ J ₂ J ₃ J ₄ J ₅	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Casual Membuat Pecah Pola Dasar Busana Kerja Wanita Membuat Pecah Pola Dasar Busana Pesta Membuat Pecah Pola Dasar Busana Dalam Membuat Pecah Pola Dasar Busana Anak
11.	K	Mata Diklat: Menjahit II
	K ₁ K ₂ K ₃ K ₄ K ₅	Menjahit Busana Casual Menjahit Busana Kerja Menjahit Busana Pesta Menjahit Busana Dalam Menjahit Busana Anak
12.	L	Mata Diklat: Pembuatan Gambar Kerja
	L ₁	Membuat Gambar Sajian dan Gambar Kerja
13.	M	Mata Diklat: Pembuatan Gambar Pola
	M ₁	Membuat Pola Busana Tailoring
14.	N	Mata Diklat: Pembuatan Busana Tailoring
	N ₁ N ₂	Membuat Perencanaan Busana Tailoring Menjahit Busana Tailoring
15.	O	Praktek Lapangan
	O ₁ O ₂	Praktek di Sekolah Praktek di Industri

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Deskripsi Judul	iv
Prasyarat	iv
Peristilahan	v
Petunjuk Penggunaan Modul	vi
Tujuan	vii
Peta Kedudukan Modul.....	viii
Daftar Isi	xiii

KEGIATAN BELAJAR I

A. Lembar Informasi	1
B. Lembar Kerja	1
1. Alat	1
2. Bahan	2
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2
4. Langkah Kerja	2
C. Lembar Latihan	9

KEGIATAN BELAJAR II

A. Lembar Informasi	10
B. Lembar Kerja	10
1. Alat	10

2. Bahan	10
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	11
4. Langkah Kerja	11
C. Lembar Latihan	18

LEMBAR EVALUASI

Kognitif	18
----------------	----

LEMBAR KUNCI JAWABAN

A. Lembar Kunci Jawaban Latihan	19
1. Lembar Kunci Jawaban I	19
2. Lembar Kunci Jawaban Latihan	20
B. Lembar Kunci Jawaban Evaluasi	21

DAFTAR PUSTAKA

KEGIATAN BELAJAR I

MENGGAMBAR HIASAN BUSANA

A. LEMBAR INFORMASI

Menggambar merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan suatu disain. Desain adalah rancangan gambar suatu benda yang dibuat berdasarkan susunan garis, bentuk, warna dan tekstur.

Desain ada 2 macam yaitu: desain struktur dan desain hiasan. Desain hiasan sering juga disebut desain dekoratif yang bersifat untuk menambah keindahan suatu benda.

Dalam modul ini disain hiasan yang dibuat yaitu desain hiasan pada busana. Macam-macam hiasan busana yang digunakan dapat berupa: (1) melekatkan renda, (2) melekatkan benang, (3) aplikasi, (4) melekatkan pita hias/biku-biku, (5) tusuk silang, (6) sulaman fantasi. Sedangkan macam-macam busana yang dapat dihias dengan hiasan seperti di atas, yaitu: (1) rok, (2) blus, (3) celana.

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

Pada kegiatan menggambar macam-macam hiasan busana alat-alat yang digunakan, adalah sebagai berikut.

- a. Pensil hitam 5B.
- b. Karet penghapus pensil.
- c. Penggaris panjang 30 cm.
- d. Pensil warna *aquarel*.
- e. Meja jiplak (*portable*).

2. Bahan

Bahan yang digunakan untuk kegiatan menggambar busana adalah.

- a. Kertas skets.
- b. Kertas gambar/kertas linen.
- c. Kertas milimeter.

3. Kesehatan dan Keselamat Kerja

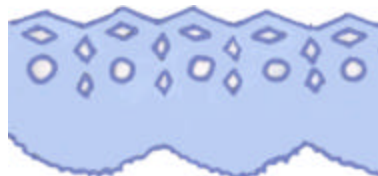
- a. Pada waktu menggambar usahakan sikap badan tegak dan jangan membungkuk.
- b. Jarak mata jangan terlalu dekat dengan kertas kerja.
- c. Gunakan pensil yang runcing dan pemakaiannya jangan ditekan.

4. Langkah Kerja

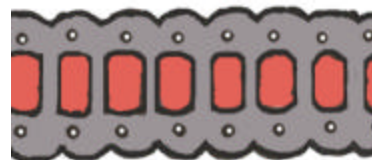
a. Menggambar Macam-Macam Hiasan Busana

1) Menggambar ragam hias renda

- a) Menentukan bentuk renda: tengah, pinggir, dan isi. (Lihat Gambar 1.1, 1.2, 1.3).
- b) Menentukan bentuk ragam untuk renda: tengah, pinggir dan isi (Lihat Gambar 1.1, 1.2 , 1.3).



Gambar 1.1. Renda pinggir



Gambar 1.2. Renda isi



Gambar 1.3. Renda tengah

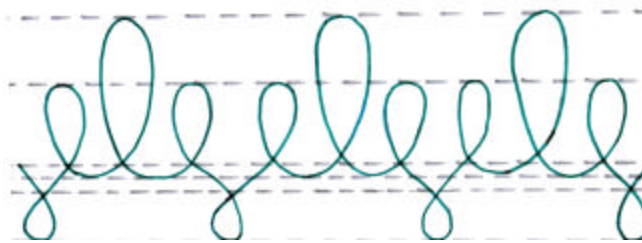
c) Menggambar ragam hias renda: tengah, pinggir, dan isi sesuai bentuk yang diinginkan yaitu sebagai berikut.

- Geometris : bulat, persegi.
- Tambahan : bunga.

2) Menggambar ragam hias melekatkan benang

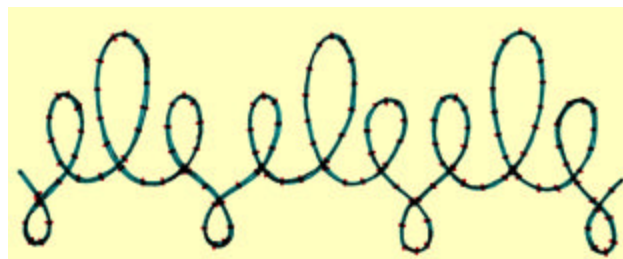
a) Membuat gambar hiasan dengan melekatkan benang

- (1) Menentukan bentuk dan letak ragam hias benang.
- (2) Merancang ragam hias untuk melekatkan benang sesuai bentuk benang yang tidak putus-putus pada kertas sketsa. (Lihat Gambar 1.4).
- (3) Menentukan tempat tusuk hias yang digunakan.
- (4) Memindahkan ragam hias dengan tusuk hias pada kertas gambar.
- (5) Mewarnai ragam hias dan tusuk hias dengan kombinasi warna harmonis. (Lihat Gambar 1.5).



Gambar 1.4

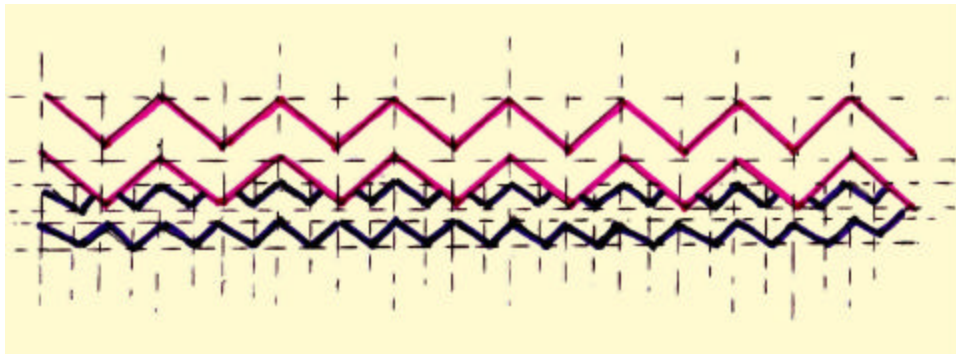
Rancangan bentuk ragam hias benang



Gambar 1.5

Gambar ragam hias melekatkan benang

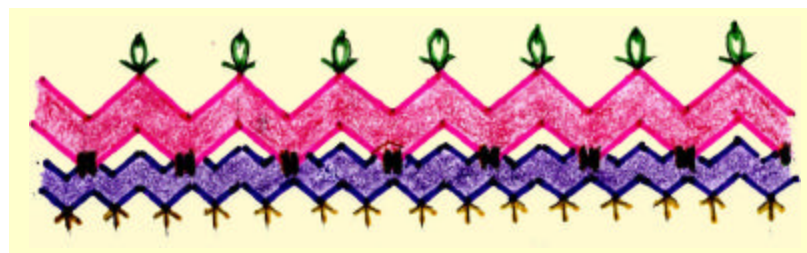
- 3) Menggambar ragam hias melekatkan pita biku
 - a) Menentukan bentuk dan ukuran pita. (Lihat Gambar 1.6).
 - b) Menciptakan ragam hiasan pita biku pada sketsa. (Lihat Gambar 1.7).
 - c) Menentukan ragam tusuk hias yang digunakan.
 - d) Memindahkan ragam hias biku dengan tusuk hias pada kertas gambar.
 - e) Memberi warna dengan penyelesaian warna kering. (Lihat Gambar 1.8).



Gambar 1.6
Rancangan bentuk pita biku



Gambar 1.7
Rancangan hiasan pita biku



Gambar 1.8
Desain hiasan melekatkan pita biku

4) Menggambar ragam hias aplikasi

- (a) Menentukan ragam hias aplikasi yang akan digunakan dapat bersumber dari bentuk alam.
- (b) Menentukan ukuran dan bentuk pola hias. (Lihat Gambar 1.9).
- (c) Merancang ragam bentuk aplikasi pada kertas sketsa.
- (d) Menentukan tusuk hias yang digunakan untuk meletakkan. (Lihat Gambar 1.10).
- (e) Memindahkan ragam dan tusuk hias pada kertas gambar.
- (f) Memberi warna yang sesuai, warna harmonis dengan teknik penyelesaian secara kering.

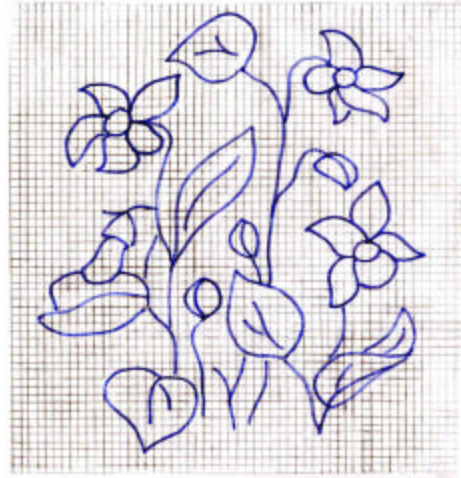


Gambar 1.9
Rancangan ragam aplikasi



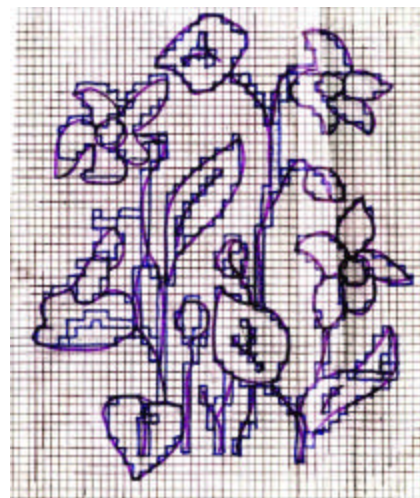
Gambar 1.10
Ragam aplikasi dengan tusuk hias

- 5) Menggambar hiasan tusuk silang
- a) Menyiapkan kertas millimeter ukuran $\frac{1}{2}$ cm.
 - b) Merancang ragam hias pada kertas buram sesuai bentuk dan fungsi busana dan menentukan warnanya.
 - c) Memindahkan ragam hias pada kertas millimeter. (Lihat Gambar 1.11).



Gambar 1.11
Memindahkan gambar pada kertas milimeter

- d) Mengubah bentuk garis ragam hias pada gambar dengan tanda silang dan garis patah sesuai garis-garis pada kertas milimeter. (Lihat Gambar 1.12).



Gambar 1.12
Memberi garis silang dan tanda patah

- e) Memberi warna ragam hias dengan penyelesaian kering menggunakan pensil warna, sesuai dengan garis ragam pada kertas milimeter. (Lihat Gambar 1.13).
- f) Mengubah bidang kotak-kotak dengan garis/tusuk silang. (Lihat Gambar 1.14).



Gambar 1.13

Pewarnaan ragam hias tusuk silang



Gambar 1.14

Desain tusuk silang dengan warna

- 6) Menggambar hiasan sulaman fantasi
 - a) Menentukan bentuk dan ukuran benda yang akan dihias.
 - b) Menentukan tempat hiasan dengan memperhatikan bentuk dan fungsi benda.
 - c) Merancang ragam hias pada kertas buram dan menentukan warnanya. (Lihat Gambar 1.15).
 - d) Memindahkan ragam hias pada kertas gambar menggunakan meja jiplak dengan pensil tipis-tipis dan usahakan tidak salah.

- e) Memberi warna ragam hias sulaman fantasi dengan kombinasi warna yang harmonis. (Lihat Gambar 1.16).
- f) Penyelesaian hiasan sulaman fantasi. (Lihat Gambar 1.17).



Gambar 1.15

Rancangan hiasan sulaman fantasi



Gambar 1.16

Pewarnaan hiasan sulaman fantasi



Gambar 1.17

Desain hiasan sulaman fantasi

C. LEMBAR LATIHAN I

1. Jelaskan yang dimaksud dengan desain hiasan!
2. Apakah yang dimaksud desain?
3. Sebutkan 8 macam hiasan yang dapat digunakan pada busana!
4. Jenis busana apa sajakah yang dapat dihias?

KEGIATAN BELAJAR II

PENERAPAN DESAIN HIASAN PADA BUSANA

A. LEMBAR INFORMASI

Desain hiasan pada busana dapat diterapkan pada rok, yaitu: (1) bagian sudut kanan dan kiri bawah, (2) bagian muka, (3) bagian sisi miring (Lihat Gambar 2.1). Diterapkan pada blus antara lain: (1) bagian dada, (2) saku, (3) lengan, (4) kerah, (5) badan, (6) pinggang. (Lihat Gambar 2.2). Dan diterapkan pada celana yaitu pada bagian: (1) bagian sisi bawah pipa, (2) bagian sisi pada saku, (3) bagian panggul. (Lihat Gambar 2.3).

B. LEMBAR KERJA

1. Alat

Alat-alat yang digunakan untuk menggambar hiasan pada busana, yaitu.

- a. Pensil hitam 2B runcing atau 5B.
- b. Karet penghapus pensil.
- c. Penggaris panjang.
- d. Meja jiplak portable.
- e. Pensil warna minimal 12 warna.

2. Bahan

Bahan yang disiapkan untuk kegiatan menggambar hiasan pada busana, adalah:

- a. Kertas roti untuk pola.
- b. Kertas sketsa/buram.
- c. Kertas gambar/kertas linen.
- d. Kertas milimeter untuk ragam tusuk silang.

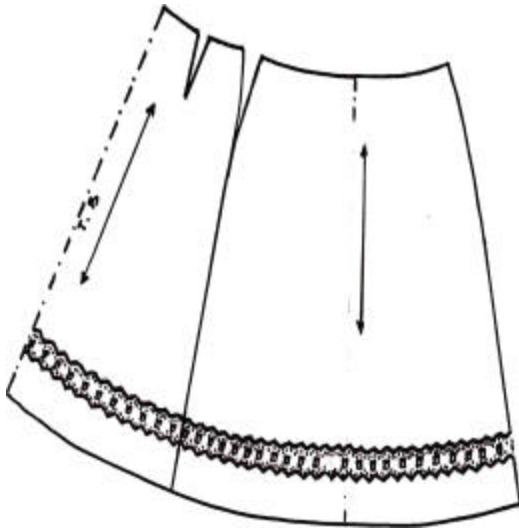
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a. Gunakan pensil yang runcing dan pemakaiannya tidak terlalu ditekan.
- b. Bersihkan tempat/meja menggambar dan cuci tangan agar tidak mengotori pekerjaan Anda
- c. Usahakan badan tegak dan tidak membungkuk waktu menggambar.
- d. Jarak mata jangan terlalu dekat dengan kertas kerja anda.

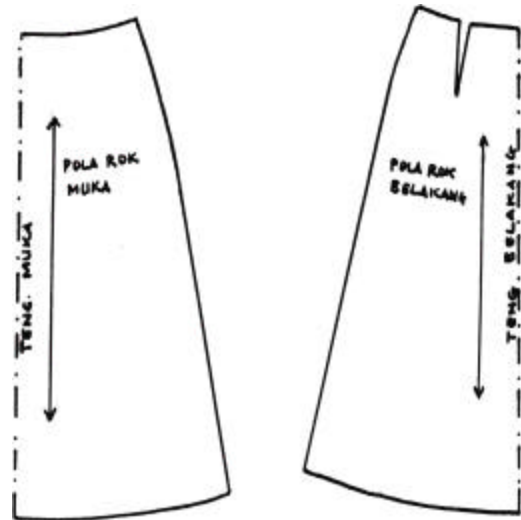
4. Langkah Kerja

a. Penerapan Hiasan Pinggiran pada Bawah Rok dengan Teknik Melekatkan Renda.

- 1) Siapkan pola rok bagian muka dan belakang. (Lihat Gambar 2.1).
- 2) Jiplaklah pola bagian bawah rok muka.
- 3) Menentukan letak hiasan pada pola rok bagian bawah
- 4) Menentukan bentuk dan ukuran ragam hias.
- 5) Merancang ragam hias untuk pinggiran pada rok bagian bawah dengan kertas buram. (Lihat Gambar 2.2).
- 6) Memindahkan ragam hias pinggiran rok pada pola rok dari kertas roti.
- 7) Memberi warna ragam hias sesuai yang diinginkan.

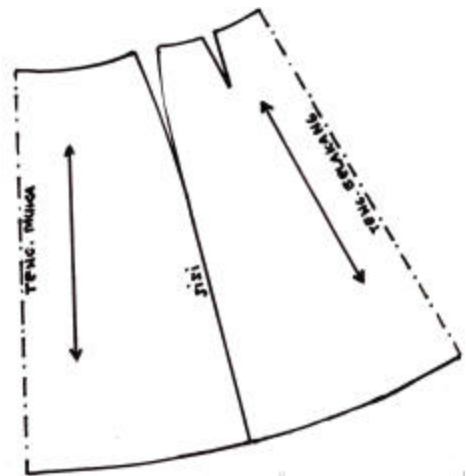


Gambar 2.1. Pola rok SK

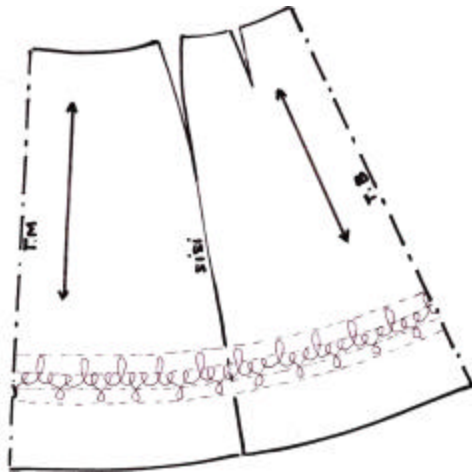
Gambar 2.2
Rancangan ragam hias renda pada bagian bawah rok

b. Penerapan Hiasan Busana dengan Teknik Melibatkan Benang pada Pinggiran Bawah Rok.

- 1) Siapkan $\frac{1}{2}$ pola rok bagian muka dan belakang ukuran M (Sesuai yang telah dipraktikkan pada pembuatan pola desain rok).
- 2) Jiplak pola rok muka dan belakang bagian sisi bawah pada kertas roti (gambar 2.3).
- 3) Menentukan letak hiasan pada pinggiran rok.
- 4) Menentukan bentuk dan ukuran ragam hias (Lihat Gambar 2.4).

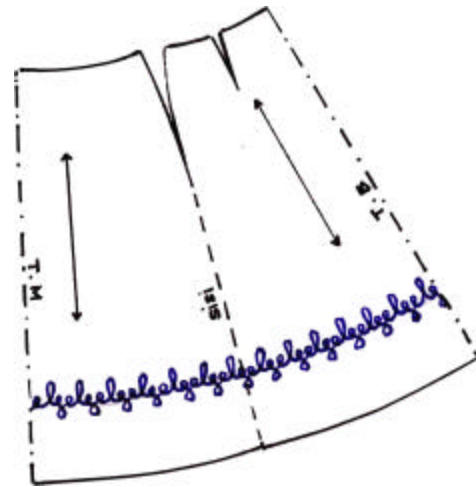
Gambar 2.3
 $\frac{1}{2}$ pola rok muka dan belakang

- 5) Merancang ragam hias untuk pinggiran rok pada kertas sketsa.
- 6) Memindahkan ragam hias pada pinggiran pola rok (kertas roti).
- 7) Memberi warna hiasan sesuai kombinasi warna yang harmonis dengan pensil warna (Lihat Gambar 2.5).



Gambar 2.4

Rancangan ragam hias teknik melekatkan benang pada pinggiran bawah rok

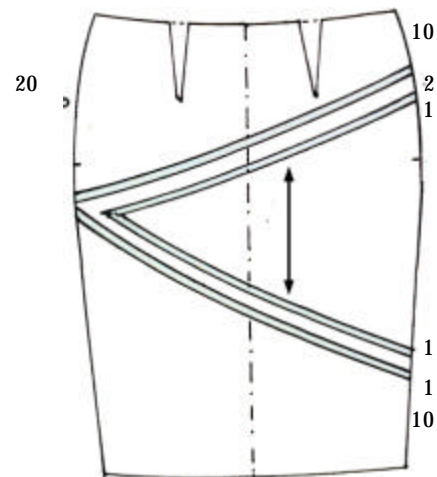


Gambar 2.5

Desain teknik melekatkan benang pada pinggiran bawah rok

c. Penerapan Hiasan Busana pada Tengah Muka Rok dengan Teknik Melekatkan Pita

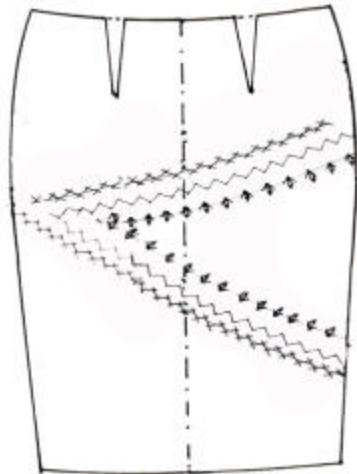
- 1) Menyiapkan pola rok bagian muka.
- 2) Memindahkan pola dan tanda-tanda rok bagian muka.
- 3) Menentukan letak hiasan pada tengah muka rok.
- 4) Menentukan lebar ukuran ragam hias pita. (Lihat Gambar 2.6).



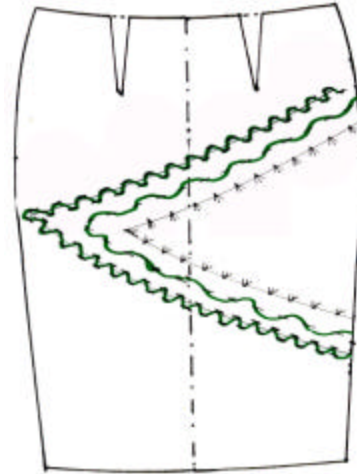
Gambar 2.6

Menentukan ukuran ragam hias

- 5) Merancang ragam hias pita dan tusuk hias yang digunakan pada kertas sketsa.
- 6) Memindahkan ragam hias pada tengah muka pola rok dengan kertas roti/kertas pola tipis. (Lihat Gambar 2.7).
- 7) Memberi warna hiasan melekatkan pita sesuai kombinasi warna harmonis dengan pensil warna. (Lihat Gambar 2.8).



Gambar 2.7
Memindahkan ragam hias melekatkan pita muka pola rok



Gambar 2.8
Memberi warna hiasan melekat pita sesuai kombinasi

d. Penerapan Desain Hiasan Melekatkan Aplikasi pada Blus

- 1) Menyiapkan pola blus bagian muka dengan lipatan pada tengah muka.
- 2) Memindahkan pola dan tanda-tanda blus bagian muka.
- 3) Menentukan letak hiasan pada tengah blus.
- 4) Menentukan lebar ukuran ragam hias aplikasi.

5) Merancang ragam hias dan tusuk hias yang digunakan pada kertas sketsa. (Lihat Gambar 2. 9).



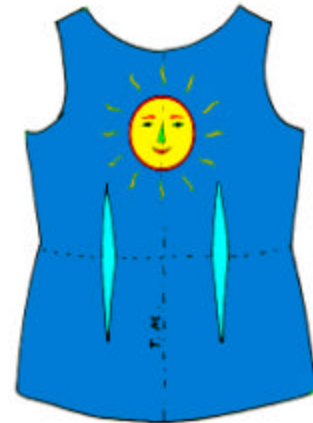
Gambar 2.9
Ragam hias melekatkan aplikasi pada blus

6) Memindahkan ragam hias pada pola blus tengah muka pola rok dengan kertas roti. (Lihat Gambar 2.10).



Gambar 2.10
Pola blus dengan ragam hias aplikasi

7) Memberi warna hiasan aplikasi sesuai kombinasi warna harmonis dengan pensil warna. (Lihat Gambar 2.11).



Gambar 2.11
Pola blus dengan pola ragam hias aplikasi

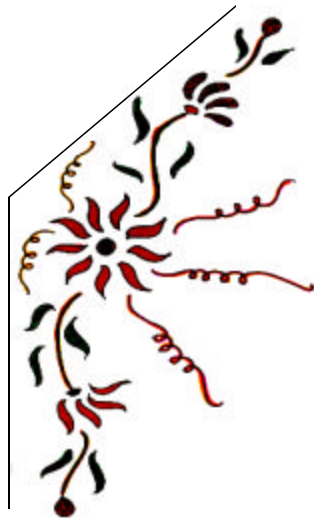
e. Penerapan Desain Hiasan Sulaman Fantasi pada Blus

- 1) Menyiapkan pola blus bagian muka.
- 2) Memindahkan pola dan tanda-tanda pola blus bagian muka.
- 3) Menentukan letak hiasan pada bagian dada (Lihat Gambar 2.12).
- 4) Menentukan ukuran ragam hias sulaman fantasi untuk blus.



Gambar 2.12
Letak ragam hias sulaman fantasi pada dada blus

- 5) Merancang ragam hias dan tusuk hias yang digunakan pada kertas sketsa (Lihat Gambar 2.13).
- 6) Memindahkan ragam hias pada bagian dada blus dengan kertas roti. (Lihat Gambar 2.14).
- 7) Memberi warna hiasan sulaman fantasi sesuai kombinasi warna harmonis dengan pensil warna.



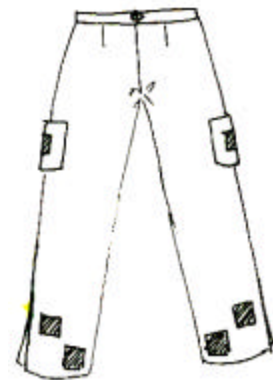
Gambar 2.13
*Ragam hias sulaman fantasi
untuk blus*



Gambar 2.14
*Pola blus dengan pola ragam
hias sulaman fantasi*

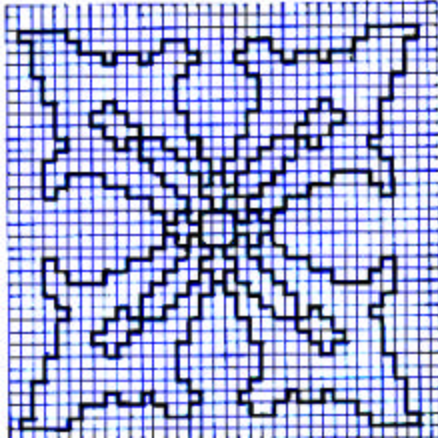
f. Penerapan Hiasan Tusuk Silang pada Bagian Saku dan Bawah Pipa Celana

- 1) Menyiapkan pola celana bagian muka dan saku tempel
- 2) Memindahkan pola dan tanda-tanda pola celana bagian muka dan saku
- 3) Menentukan letak hiasan pada pipa bagian muka dan saku celana (Lihat Gambar 2.15).



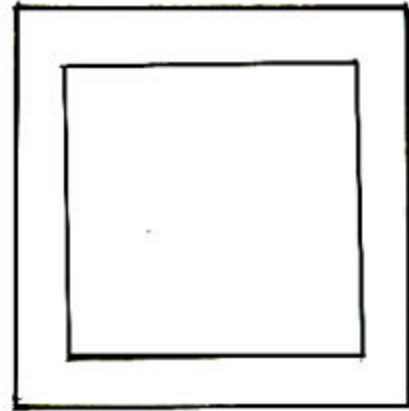
Gambar 2.15
*Letak dan bentuk pola hias
sulaman tusuk silang*

- 4) Menentukan lebar ukuran ragam hias dengan memindahkan pola saku dan pipa bagian muka celana pada kertas milimeter (Lihat Gambar 2.16 dan Gambar 2.17)



Gambar 2.16

Bentuk ragam hias tusuk silang pada saku dan pipa celana Yankee



Gambar 2.17

Ukuran pola ragam hias ditusuk silang pada saku dan pipa celana Yankee

- 5) Merancang ragam hias dan tusuk hias yang digunakan pada kertas sketsa (Lihat Gambar 2.17)
- 6) Memindahkan ragam hias pada pipa bagian muka pola celana dengan kertas milimeter (Lihat Gambar 2.18)
- 7) Memberi warna hiasan yang sesuai kombinasi warna harmonis dengan pensil warna.



Gambar 2. 18

Pola celana dalam saku dengan ragam hias tusuk silang

C. LEMBAR LATIHAN II

1. sebutkan bagian-bagian rok yang dapat dihias dan gambarlah sketsanya.
2. Jelaskan bagian blus yang dapat dihias dengan menggambarkan sketsanya.
3. Bagian manakah dari celana panjang yang dapat dihias? Jelaskan juga dengan sketsanya.

LEMBAR EVALUASI

1. Buatlah desain hiasan sulaman fantasi dan penerapannya pada blus!
2. Buatlah desain hiasan aplikasi dan penerapannya!
3. Buatlah desain hiasan sulaman bebas/sisipan tula pada celana panjang!

LEMBAR KUNCI JAWABAN

A. LEMBAR KUNCI JAWABAN LATIHAN

1. Lembar Kunci Jawaban Latihan I

1. Yang dimaksud desain hiasan adalah suatu rancangan untuk memperindah permukaan suatu benda (dari desain struktur)
2. Desain adalah suatu susunan dari garis, bentuk, warna, dan tekstur.
3. Macam hiasan busana yaitu renda-renda, benang, pita-pita, aplikasi, dan sulaman.
4. Jenis renda ada 3 macam, yaitu:
 - a. Renda tengah
 - b. Renda pinggiran
 - c. Renda sisipan/renda isi
5. Ada beberapa jenis pita di antaranya;
 - a. Pita polos
 - b. Pita bermotif
 - c. Pita biku-biku
6. Ada beberapa jenis sulaman, di antaranya;
 - a. Sulaman fantasi
 - b. Sulaman tusuk silang
 - c. Sulaman merubah corak
 - d. Sulaman sisipan tule

2. Lembar Kunci Jawaban Latihan II

1. Penerapan hiasan pada rok dapat ditempatkan pada bagian:
 - a. Pinggir bawah
 - b. Tengah muka, dan atau tengah belakang
 - c. Sisi muka/sisi belakang
 - d. Sudut atas atau sudut bawah
2. Bagian-bagian blus yang dapat dihias, yaitu; bagian:
 - a. dada
 - b. kerah
 - c. lengan
 - d. badan
 - e. pinggang
 - f. saku
3. Penerapan hiasan pada celana dapat diletakkan bagian:
 - a. sisi celana
 - b. saku
 - c. pipa
 - d. panggul
4. Macam tusuk hias yang diterapkan pada Sulaman fantasi dan Sulaman bebas.
 - a. tusuk tangkai
 - b. tusuk rantai
 - c. tusuk jelujur
 - d. tusuk silang
 - e. tusuk fantasi
 - f. tusuk bunga
 - g. tusuk festoon
 - h. tusuk pipet

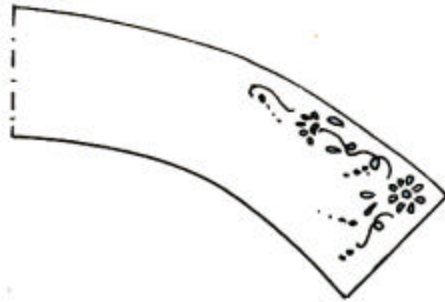
B. LEMBAR KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Ragam hias sulaman fantasi pada blus

a.



b.

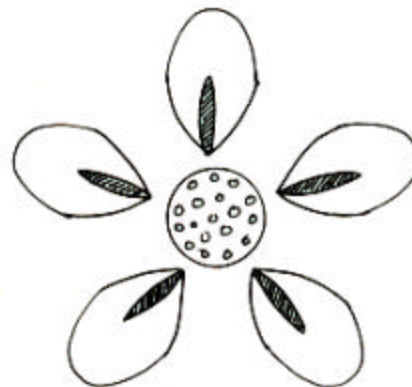


2. Ragam hias aplikasi pada rok

a.



b.

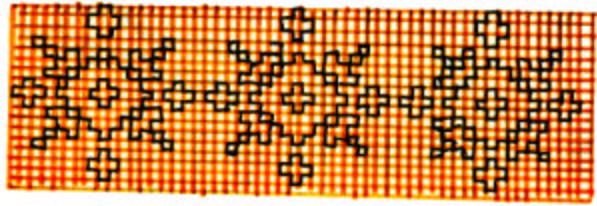


3. Ragam hias sulaman bebas pada celana.

a.



b.



DAFTAR PUSTAKA

Sipahelut, Atisah. 1979. *Desain Sulaman Busana dan Pelengkapnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku. Depdikbud.

Harper dan Row. 1987. *Voque Sewing for The Home (2nd edition)*. New York: Publiscrs. Parenial Library.

Majalah Gadis. 1985. *Tangan Terampil*. Jakarta: Redaktur Majalah Gadis.